

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Maka di ambil kesimpulan bahwa Disiplin Kerja Pegawai dalam Proses pembuatan SKTM di Kantor Desa Bakiruk sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam penulisan ini. Disiplin Kerja Pengawai Dalam Proses Pembuatan SKTM Di Kantor Desa Bakiruk didasarkan pada 8 (delapan) indikator menurut Hasibuan (2014) yaitu tujuam dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukum, ketegasan dan hubungan kemanusiaan.

1. Tujuan dan kemampuan

Pada indikator tujuan dan kemampuan tentang disiplin kerja pegawai di mana tujuan dan kemampuan pegawai sangat diperhatikan karna dapat berpengaruh terhadap disiplin pegawai. Bahwa pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai Di Kantor Desa Bakiruk sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai sehingga pegawai tersebut bekerja sesuai dengan kemampuannya.

2. Teladan pimpinan

Pada indikator teladan pimpinan sangat mempengaruhi disiplin kerja pegawai karna seorang pemimpin, sudah seharusnya membangun sikap yang baik agar menjadi teladan yang baik sehingga terbangun tim kerja yang solid dan menciptakan efektifitas dalam melayani Masyarakat di desa.

Teladan yang diberikan pimpinan di Kantor Desa Bakiruk kepada para pegawai sudah baik dilihat dari hal-hal positif yang sering dilakukan oleh pimpinan.

3. Balas jasa (gaji)

Pada indikator balas jasa sangat mempengaruhi disiplin kerja di mana akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap pekerjaannya. Jika kecintaan karyawan semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Bahwa balas jasa yang diterima para pegawai di Kantor Desa Bakiruk sesuai dengan standar peraturan bupati yaitu PP Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Desa.

4. Keadilan

Pada indikator keadilan mempengaruhi disiplin pegawai karna ikut ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Bahwa keadilan yang terjadi di kantor Desa Bakiruk sudah baik yaitu tidak membedakan antara pimpinan dan para pegawai dalam memberikan pelayanan.

5. Pengawasan Melekat

Pada indikator pengawasan melekat mempengaruhi disiplin pegawai karna Pengawasan ini dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Bahwa pengawasan kinerja Pemerintah Desa Bakiruk biasanya dilakukan oleh pimpinan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), adanya

upaya dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk dapat melibatkan masyarakat dalam melakukan proses pengawasan menjadi tolak ukur bahwa pengawasan yang dilakukan didasari adanya bentuk kerjasama antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa dan Masyarakat..

6. Sanksi Hukum

Indikator ini di terapkan agar hukuman atas pelanggaran disiplin kerja dan kode etik yang dilakukan pegawai dalam bentuk teguran, peringatan tertulis, skorsing dengan tujuan untuk memperbaiki dan mendidik pegawai yang bersangkutan. Sanksi hukum yang diberikan pimpinan di Kantor Desa Bakiruk berupa teguran secara langsung dan disampaikan dengan bahasa yang sopan.

7. Ketegasan

Indikator ketegasan memperlihatkan bahwa ketegasan mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai karna Pada dasarnya, sikap tegas memang dibutuhkan untuk membangun karakter dan membuat segala sesuatu yang terkait dengan pekerjaan di kantor bisa berjalan dengan lebih seimbang. pemimpin yang bersosok tegas biasanya akan lebih profesional dan bisa menangani pekerjaannya. Bahwa ketegasan pimpinan Di Kantor Desa Bakiruk sangat baik, selalu memperhatikan pekerjaan pegawai hal ini dapat membuat para pegawai akan bekerja dengan sungguh-sungguh.

8. Hubungan Kemanusiaan

Indikator ini mempengaruhi disiplin pegawai karena dengan demikian para pegawai harus mampu menciptakan suasana yang kondusif,

dimana pimpinan harus mampu bekerjasama dengan bawahannya dengan mengarahkan, mengawasi bawahannya serta meyakinkan bahwa ini adalah tujuan bersama yang harus dicapai. Bahwa hubungan kemanusiaan antara pimpinan dan para pegawai di Kantor Desa Bakiruk sangat baik, terdapat komunikasi yang lancar sehingga menciptakan hubungan kekeluargaan yang baik.

Dari kedelapan indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja Pegawai Dalam Proses Pembuatan SKTM di Kantor Desa Bakiruk, berjalan dengan baik hal ini dilihat dari tindakan positif yang terjadi di kantor desa antara pimpinan dan pegawai serta masyarakat yang merasa dilayani dengan baik oleh para pegawai, sehingga tidak ada lagi keluhan dari masyarakat mengenai pelayanan di Kantor Desa Bakiruk.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis megemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aparatur desa hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pelayanan dikantor desa agar terjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, mampu bersikap lebih ramah dan segera mengolah data yang sudah diterima karena semakin cepat data diproses maka pembuatan SKTM ini akan cepat selesai, dengan begitu masyarakat akan merasa puas.
2. Aparatur bisa lebih cekatan dalam melayani masyarakat, tidak menunda pekerjaan, dan memberikan kenyamanan ketika masyarakat ingin melakakukan pelayanan.

3. Hendaknya aparaturnya lebih mengutamakan kepentingan masyarakat, melengkapi sarana pendukung agar masyarakat mudah mengakses informasi. Selalu memperhatikan kecepatan waktu dalam bekerja serta selalu melayani masyarakat dengan baik. Apabila kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik dan masyarakat mendapatkan pelayanan dengan baik maka akan menciptakan kepuasan bagi masyarakat.